

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam menghadapi era digital yang terus berkembang pesat, transformasi teknologi telah menjadi tulang punggung hampir seluruh sektor industri, mulai dari manufaktur, keuangan, hingga layanan publik. Perkembangan pesat teknologi informasi, big data, dan kecerdasan buatan menciptakan kebutuhan yang tinggi terhadap tenaga kerja yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan analitis yang tajam. Menurut laporan World Economic Forum (2023)[1], data analyst dan data scientist termasuk dalam daftar sepuluh besar pekerjaan yang paling dibutuhkan dalam lima tahun ke depan, yang menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Sistem Informasi harus mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Tidak hanya dengan memahami teori dan konsep yang diajarkan di bangku kuliah, mahasiswa dituntut untuk mampu menerjemahkan pengetahuannya ke dalam praktik nyata, menyelesaikan permasalahan kompleks, serta memberikan nilai tambah bagi organisasi tempat mereka bekerja. Oleh karena itu, pengalaman praktikal melalui program magang menjadi metode pembelajaran yang efektif untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, yang memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam dinamika industri, memahami budaya kerja, serta mempelajari penerapan teknologi informasi dalam konteks dunia nyata yang tidak dapat sepenuhnya diperoleh dari perkuliahan [2]. Melalui program magang di perusahaan yang bergerak di bidang teknologi maupun yang sedang melakukan transformasi digital, mahasiswa dapat mengasah keterampilan teknis seperti analisis data, manajemen basis data, visualisasi informasi, dan pemanfaatan perangkat lunak analitik. Selain itu, mereka juga belajar soft skills seperti komunikasi, kerja tim, adaptabilitas, dan pemecahan masalah, yang sangat dibutuhkan di dunia kerja modern. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan daya saing lulusan di pasar

tenaga kerja, tetapi juga membantu institusi pendidikan tinggi menyesuaikan kurikulum agar lebih responsif terhadap perubahan industri [3].

Hotel Holiday Inn Pasteur Bandung dipilih sebagai lokasi magang karena memiliki reputasi baik sebagai bagian dari jaringan internasional InterContinental Hotels Group (IHG), yang telah beroperasi di lebih dari 100 negara dengan lebih dari 6.000 properti di seluruh dunia [4]. Reputasi global ini mencerminkan komitmen Holiday Inn, termasuk cabangnya di Bandung, terhadap standar pelayanan kelas dunia serta penerapan teknologi yang adaptif terhadap perkembangan zaman. IHG secara konsisten berinvestasi dalam transformasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan, melalui platform manajemen properti terintegrasi, sistem pemesanan berbasis cloud, serta dashboard analitik untuk pelaporan bisnis secara real-time [5]. Di sisi lain, Holiday Inn Pasteur Bandung juga menunjukkan komitmennya terhadap teknologi informasi melalui infrastruktur TI yang mendukung proses bisnis internal seperti front-office, housekeeping, manajemen inventori, dan customer relationship management (CRM), dengan pendekatan data-driven dalam pengambilan keputusan strategis, seperti perencanaan sumber daya manusia, strategi pemasaran, dan penyesuaian harga kamar berdasarkan tren pasar. Bagi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, lingkungan kerja semacam ini menjadi tempat pembelajaran yang sangat bernilai, karena memberikan pemahaman praktis tentang penerapan teknologi informasi dalam menyelesaikan permasalahan bisnis di industri perhotelan, termasuk pengolahan dan analisis data tamu, pemantauan tingkat okupansi, serta integrasi sistem antar departemen. Mengingat kebutuhan industri perhotelan akan tenaga kerja yang mampu mengembangkan solusi berbasis data untuk meningkatkan layanan dan efisiensi operasional [6]. pengalaman magang di Holiday Inn Pasteur Bandung menjadi kesempatan strategis bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi aplikatif di bidang Data Analytics yang relevan dengan tantangan dunia kerja.

Divisi Teknologi Informasi di Hotel Holiday Inn Pasteur Bandung memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan dan analisis data guna mendukung kelancaran operasional hotel, mencakup seluruh siklus pengolahan data mulai dari pengumpulan data melalui sistem manajemen hotel (*Hotel Management System/HMS*), integrasi data dari berbagai departemen seperti *front office*, *back office*, reservasi, dan *housekeeping*, hingga proses data *wrangling* atau pembersihan data untuk memastikan validitas dan konsistensi informasi yang akan dianalisis, mengingat data mentah sering kali mengandung kesalahan, duplikasi, atau nilai kosong (*missing values*) yang dapat mempengaruhi hasil analisis [7]. Setelah tahap pembersihan, mahasiswa juga turut dilibatkan dalam proses eksplorasi dan analisis statistik menggunakan metode deskriptif dan inferensial, serta visualisasi data dengan perangkat lunak business intelligence seperti *Microsoft Power BI* yang memungkinkan penyajian informasi dalam bentuk *dashboard* interaktif, sehingga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis berbasis data (*data-driven decision making*). Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis mengenai pentingnya data *pipeline* yang baik, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan *storytelling* berbasis data yang saat ini menjadi salah satu keahlian utama di dunia kerja [7]. Selain pengembangan keterampilan teknis, keterlibatan dalam proyek-proyek analitik ini juga melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menerapkan pendekatan analitis yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di lingkungan kerja profesional, termasuk dalam menginterpretasikan hasil analisis dalam konteks bisnis perhotelan, mengidentifikasi pola atau tren dari data historis, serta menyusun rekomendasi yang actionable bagi manajemen hotel, kemampuan yang menjadi sangat penting mengingat tantangan yang dihadapi industri perhotelan saat ini berkaitan tidak hanya dengan kualitas layanan, tetapi juga efisiensi operasional, optimalisasi sumber daya, dan adaptasi terhadap perubahan permintaan pasar [8].

Keterlibatan mahasiswa dalam divisi Revenue Analyst di Hotel Holiday Inn Pasteur Bandung secara signifikan memperluas pemahaman mereka dalam bidang

analisis pendapatan (*revenue analysis*), strategi penetapan harga (*pricing strategy*), serta perilaku pasar (*market behavior*) di industri *hospitality*, di mana divisi ini memegang peran strategis dalam mengoptimalkan pendapatan hotel melalui kombinasi yang tepat antara harga kamar, permintaan pelanggan, segmentasi pasar, dan tren musiman. Mahasiswa yang terlibat akan mempelajari penerapan konsep-konsep seperti *revenue management*, *dynamic pricing*, dan *occupancy forecasting* yang menjadi elemen kunci dalam menjaga daya saing serta profitabilitas hotel di tengah persaingan pasar yang ketat [8]. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan teknis mahasiswa dalam melakukan analisis kuantitatif terhadap data pendapatan dan performa penjualan, tetapi juga melatih kemampuan dalam menginterpretasi data sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Mahasiswa memahami bagaimana data dikumpulkan dari berbagai sistem seperti *Property Management System (PMS)*, *Channel Manager*, dan *Online Travel Agent (OTA)*, kemudian diolah menggunakan perangkat lunak seperti *Microsoft Excel*, *Power BI*, maupun alat analisis statistik untuk menghasilkan *insight* yang relevan bagi manajemen. Selain itu, mereka juga mengamati langsung bagaimana hasil analisis digunakan oleh tim manajerial untuk merumuskan kebijakan tarif, promosi, serta alokasi kamar di berbagai kanal distribusi, yang menunjukkan pentingnya *data-driven decision making* dalam industri perhotelan modern, di mana akurasi informasi dan ketepatan analisis menjadi faktor utama dalam peningkatan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan [9]. Dengan demikian, magang di Holiday Inn Pasteur tidak hanya memberikan pemahaman teknis tentang pengelolaan data dan pembuatan laporan analitis, tetapi juga wawasan strategis mengenai bagaimana data menjadi fondasi bagi keputusan bisnis tingkat manajerial, yang menjadi nilai tambah penting dalam membentuk lulusan yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memiliki *business sense* yang kuat dan mampu beradaptasi secara cepat dalam ekosistem kerja digital yang kompleks.

Pemilihan Holiday Inn Pasteur Bandung sebagai tempat magang juga didasarkan pada kesiapan perusahaan yang tidak hanya memiliki reputasi internasional, tetapi juga sistem kerja yang profesional, budaya kerja yang inklusif

dan kolaboratif, serta dukungan dari mentor dan pembimbing lapangan yang aktif dalam memberikan arahan dan evaluasi, di mana lingkungan kerja profesional ini menjadi faktor krusial dalam proses pembelajaran di dunia nyata karena memungkinkan mahasiswa memahami struktur organisasi, manajemen proyek, serta etika kerja yang berlaku di sektor industri [10]. Dalam konteks tersebut, Holiday Inn Pasteur Bandung memberikan akses luas bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan lintas departemen, memperluas wawasan, serta memahami pentingnya kerja tim dalam mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh. Budaya kerja kolaboratif yang diterapkan di hotel ini juga memperkuat nilai-nilai seperti komunikasi efektif, empati, tanggung jawab, dan respek terhadap keragaman, sehingga mahasiswa tidak hanya belajar menyelesaikan tugas secara individual, tetapi juga memahami peran mereka dalam tim multidisiplin, di mana kolaborasi antara staf IT, manajer operasional, dan staf layanan pelanggan menjadi fondasi keberhasilan proyek, sebagaimana dijelaskan oleh Robbins & Judge (2019)[11], bahwa lingkungan kerja kolaboratif mampu meningkatkan produktivitas dan kreativitas, serta menciptakan atmosfer kerja yang positif dan berorientasi pada pertumbuhan bersama. Pengalaman magang di lingkungan ini turut memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkembang tidak hanya secara profesional melalui penguasaan keterampilan teknis dan manajerial, tetapi juga secara personal dalam hal peningkatan kepercayaan diri, manajemen waktu, dan kemampuan beradaptasi terhadap tekanan kerja yang dinamis, melalui kesempatan untuk menyuarakan ide, berdiskusi terbuka dengan pembimbing industri, serta menerima masukan konstruktif demi perbaikan kinerja berkelanjutan. Lingkungan yang mendukung pembelajaran aktif dan reflektif ini selaras dengan teori experiential learning dari Kolb [12], yang menekankan pentingnya siklus pengalaman langsung, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen aktif sebagai metode efektif dalam menyerap pengetahuan baru. Dengan demikian, Holiday Inn Pasteur Bandung bukan hanya menjadi tempat magang yang strategis dari sisi teknis dan operasional, tetapi juga merupakan sarana pembentukan karakter dan pengembangan profesionalisme mahasiswa yang akan menjadi bekal berharga dalam menghadapi dunia kerja

sesungguhnya, di mana integrasi antara kemampuan teknis dan soft skills merupakan kunci utama untuk meraih kesuksesan di era digital [12].

Kebutuhan dalam industri perhotelan yang semakin mengandalkan teknologi informasi dan sistem berbasis data, program magang menjadi sarana strategis bagi mahasiswa Sistem Informasi untuk menerapkan ilmu secara nyata. Transformasi digital dalam industri perhotelan tidak hanya mencakup pemanfaatan perangkat keras dan lunak, tetapi juga penggunaan data untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Teknologi informasi kini menjadi tulang punggung dalam berbagai aspek operasional hotel, mulai dari manajemen reservasi, layanan pelanggan, sistem pembayaran, hingga analisis pendapatan dan perilaku konsumen [13]. Pengelolaan data yang efektif memungkinkan perusahaan perhotelan merancang strategi personalisasi layanan dan optimalisasi pendapatan secara real-time, sehingga meningkatkan daya saing dalam pasar yang kompetitif [14]. Dalam konteks tersebut, mahasiswa magang tidak hanya dituntut untuk memahami aspek teknis sistem, tetapi juga ditantang untuk berpikir kritis dalam menerjemahkan kebutuhan bisnis ke dalam solusi digital yang efektif. Magang di Holiday Inn Pasteur Bandung memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses digitalisasi operasional hotel, khususnya dalam mendukung fungsi bisnis melalui pengelolaan sistem informasi dan analitik pendapatan. Keterlibatan dalam dua divisi utama, yakni Teknologi Informasi dan Revenue Analyst, membuka ruang pembelajaran yang luas—mulai dari pengelolaan infrastruktur TI, troubleshooting, hingga analisis data pendapatan dan tren pasar. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana data dan sistem informasi digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta mendorong pengambilan keputusan yang berbasis pada bukti (evidence-based decision making). Dengan demikian, magang bukan hanya menjadi sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan akademik, melainkan juga menjadi media pembentukan karakter profesional. Mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi teknis dan analitis, sekaligus mengasah kemampuan lunak seperti adaptasi terhadap budaya kerja, komunikasi lintas fungsi, serta pemecahan masalah

dalam situasi nyata. Kesiapan menghadapi tantangan dunia industri menjadi salah satu hasil penting dari program ini, sejalan dengan kebutuhan SDM yang melek teknologi dan memiliki fleksibilitas tinggi di era digital [1]. Oleh karena itu, pengalaman ini memberikan nilai tambah signifikan bagi mahasiswa Sistem Informasi dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang kompetitif dan terus berubah.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang merupakan bagian integral dari proses pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan penerapannya di dunia industri. Dalam konteks Program Studi Sistem Informasi, kerja magang menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memahami dinamika dunia kerja secara langsung, serta mengembangkan kompetensi teknis dan non-teknis yang dibutuhkan oleh sektor industri berbasis teknologi informasi dan analitik data.

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam lingkungan kerja yang nyata, khususnya dalam bidang analisis data dan penerapan teknologi informasi. Melalui keterlibatan langsung dalam proses bisnis dan proyek-proyek yang dikelola oleh instansi tempat magang, mahasiswa diharapkan mampu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan penerapan konsep-konsep sistem informasi, pengolahan data, visualisasi data, serta pengambilan keputusan berbasis data.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang di Hotel Holiday Inn Pasteur Bandung adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, terutama dalam bidang analisis data, business intelligence, dan sistem informasi manajemen.

2. Memahami alur kerja dan proses bisnis yang ada di industri perhotelan, serta bagaimana teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.
3. Mengembangkan keterampilan teknis, seperti data wrangling, visualisasi data menggunakan perangkat lunak seperti Power BI, serta pelaporan hasil analisis untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.
4. Meningkatkan keterampilan non-teknis (soft skills) yang penting di dunia kerja, seperti komunikasi efektif, kerja sama tim, kemampuan adaptasi, dan pemecahan masalah secara kritis.
5. Mendapatkan pengalaman langsung di lingkungan kerja profesional yang dapat membentuk etika kerja, tanggung jawab, serta pemahaman terhadap budaya organisasi dan profesionalisme di tempat kerja.
6. Menjadi bekal dalam membangun portofolio dan kesiapan karier di masa depan, melalui keterlibatan dalam proyek-proyek yang relevan dan kontribusi nyata terhadap instansi tempat magang.

### 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Masa pelaksanaan program kerja magang telah disusun berdasarkan hasil kesepakatan antara pihak mahasiswa dengan departmen Human Resources (HR) Hotel Holiday Inn Pasteur Bandung, dengan menyesuaikan kebutuhan pada divisi Information Technology (IT) serta dukungan dari divisi Revenue Analyst yang relevan dengan bidang studi. Rangkaian kegiatan magang disusun untuk memberikan pengalaman kerja yang nyata dan mendukung pengembangan kompetensi profesional mahasiswa. Berikut merupakan uraian waktu dan prosedur pelaksanaan magang:

#### A. Selama Bulan Ramadhan

**Tabel 1 1.** Jam Kerja Selama Bulan Ramadhan

Hari	Jam Kerja	Waktu Istirahat
Senin - Jumat	08.00 - 17.00 WIB	Disesuaikan
Sabtu	08.00 - 15.30 WIB	Disesuaikan

Pada **Tabel 1.1.** terlihat selama bulan puasa, jam kerja disesuaikan agar lebih efisien dan mempertimbangkan kebutuhan spiritual para karyawan dan peserta magang yang menjalankan ibadah puasa. Jam masuk dimajukan menjadi pukul 08.00 WIB, dan jam pulang lebih awal dibandingkan hari biasa. Pengaturan ini bertujuan untuk menjaga produktivitas kerja tanpa mengurangi kenyamanan karyawan selama bulan Ramadan. Fleksibilitas dalam waktu istirahat juga mencerminkan nilai toleransi dan adaptasi di lingkungan kerja yang inklusif.

### B. Selama Bulan Biasa

**Tabel 1 2.** Kerja Selama Bulan Biasa.

Hari	Jam Kerja	Waktu Istirahat
Senin - Kamis	08.30 - 17.30 WIB	12.00 - 13.00 WIB
Jumat	08.30 – 18.00 WIB	11.30 – 13.00 WIB
Sabtu	09.00 - 16.00 WIB	12.00 - 13.00 WIB

Pada **Tabel 1.2.** Pada hari kerja biasa (Senin hingga Sabtu), jam kerja dimulai pukul 08.30 WIB dan berakhir antara pukul 16.00 hingga 18.00 WIB, tergantung harinya. Waktu istirahat disesuaikan dengan kebijakan internal hotel, dengan rentang waktu antara 60 hingga 90 menit. Durasi kerja yang cukup panjang mencerminkan ritme kerja industri perhotelan yang dinamis, sekaligus memberi mahasiswa kesempatan luas untuk memahami operasional harian di berbagai divisi hotel.

### C. Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama

Berikut adalah tabel hari libur nasional dan cuti bersama yang berlaku selama periode magang mahasiswa di Hotel Holiday Inn Pasteur Bandung, yaitu antara 24 Februari 2025 hingga 24 Juli 2025. Mahasiswa magang mengikuti kebijakan perusahaan yang mengacu pada penetapan pemerintah mengenai hari libur nasional dan cuti bersama tersebut.

**Tabel 1 3.** Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama

No.	Tanggal	Hari	Keterangan
1	29 Maret 2025	Sabtu	Hari Raya Nyepi (Tahun Baru Saka 1947)
2	31 Maret 2025	Senin	Idulfitri 1446 H
3	1 April 2025	Selasa	Idulfitri 1446 H
4	18 April 2025	Jumat	Wafat Isa Almasih
5	1 Mei 2025	Kamis	Hari Buruh Internasional
6	12 Mei 2025	Senin	Hari Raya Waisak 2569 BE
7	13 Mei 2025	Selasa	Cuti Bersama Waisak
8	29 Mei 2025	Kamis	Kenaikan Isa Almasih
9	30 Mei 2025	Jumat	Cuti Bersama Kenaikan Isa Almasih
10	6 Juni 2025	Jumat	Hari Raya Iduladha 1446 H
11	9 Juni 2025	Senin	Cuti Bersama Iduladha
12	27 Juni 2025	Jumat	Tahun Baru Islam 1447 H

**Tabel 1.3.** di atas mencantumkan seluruh hari libur nasional dan cuti bersama yang akan diliburkan selama periode magang. Kebijakan ini memungkinkan mahasiswa untuk menikmati waktu istirahat serupa dengan karyawan tetap, sekaligus menciptakan keseimbangan antara kegiatan kerja dan kebutuhan personal atau keagamaan. Hal ini juga mencerminkan kepatuhan institusi terhadap regulasi pemerintah dan mendukung suasana kerja yang sehat serta inklusif. Dengan adanya ketentuan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan waktu kerja dan penyusunan laporan magangnya secara lebih terstruktur dan efisien.

#### D. Prosedur Pelaksanaan

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa diwajibkan mengikuti serangkaian prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh pihak Hotel Holiday Inn Pasteur Bandung. Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan

magang berjalan dengan sistematis, terstruktur, dan memberikan pengalaman belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan akademik dan profesional mahasiswa.

### 1. Pengenalan Awal

Pada minggu pertama pelaksanaan magang, mahasiswa akan menjalani sesi orientasi yang berfungsi sebagai pengenalan awal terhadap lingkungan kerja di hotel. Kegiatan ini mencakup pemaparan mengenai struktur organisasi hotel secara keseluruhan, termasuk pembagian fungsi antar departemen seperti Front Office, Back Office, Housekeeping, Food and Beverage, Sales & Marketing, dan tentu saja divisi Teknologi Informasi. Selain itu, mahasiswa juga diberikan informasi mengenai regulasi internal, budaya kerja perusahaan, standar etika profesional, serta peraturan keselamatan dan keamanan kerja (*workplace safety*). Tidak hanya itu, mahasiswa juga dikenalkan pada perangkat lunak dan sistem kerja yang digunakan secara aktif di lingkungan hotel, seperti Property Management System (PMS), sistem reservasi, serta platform kolaboratif internal.

### 2. Penempatan dan Tugas (*Assignment and Role Specification*)

Setelah proses orientasi selesai, mahasiswa ditempatkan secara langsung pada divisi Teknologi Informasi dengan penugasan utama sebagai Data Analyst, serta diperkenankan untuk berkolaborasi dengan tim Revenue Analyst dalam beberapa proyek strategis. Di posisi ini, mahasiswa bertanggung jawab dalam serangkaian aktivitas yang meliputi proses pengumpulan data dari berbagai sumber internal, seperti sistem manajemen hotel, data transaksi reservasi, dan laporan operasional harian. Selanjutnya, mahasiswa mengolah data mentah tersebut melalui proses data wrangling dan cleaning, sebelum akhirnya digunakan untuk visualisasi dalam bentuk dashboard interaktif. Mahasiswa juga dilibatkan dalam penyusunan laporan analitik yang mendukung pengambilan keputusan manajerial, termasuk dalam aspek pricing strategy, analisis okupansi, dan monitoring performa penjualan kamar hotel. Aktivitas-aktivitas ini memberikan gambaran konkret mengenai penerapan

konsep-konsep yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam lingkungan kerja profesional.

### 3. Monitoring dan Evaluasi (*Supervision and Progress Review*)

Selama periode magang berlangsung, bimbingan dan pengawasan dilakukan secara berkala oleh atasan langsung atau pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh pihak hotel. Pendekatan supervisi ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga edukatif, karena mencakup pemberian arahan teknis, evaluasi terhadap kualitas pekerjaan, serta diskusi mengenai tantangan yang dihadapi di lapangan. Evaluasi dilakukan secara periodik, biasanya pada akhir setiap bulan, dengan metode evaluasi kinerja berdasarkan pencapaian tugas, kedisiplinan, inisiatif, serta sikap profesional. Evaluasi ini menjadi tolok ukur untuk menilai perkembangan keterampilan mahasiswa, baik dari segi teknis (*hard skills*) maupun non-teknis (*soft skills*), seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Evaluasi ini juga bersifat formatif, sehingga masukan dari pembimbing lapangan menjadi bahan refleksi dan perbaikan yang berkesinambungan.

### 4. Penyusunan Laporan Akhir (*Final Report Compilation*)

Sebagai bagian dari tanggung jawab akademik, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan akhir yang berisi rangkuman kegiatan selama magang, termasuk deskripsi tugas yang telah dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta solusi atau inovasi yang dikembangkan. Laporan ini juga mencakup analisis reflektif terhadap pencapaian kompetensi yang diharapkan, serta rekomendasi untuk peningkatan efektivitas program magang di masa depan. Selain menjadi dokumen akademik, laporan akhir ini juga dapat menjadi portofolio profesional mahasiswa yang menunjukkan pengalaman nyata dalam menerapkan keilmuan di dunia kerja. Dalam beberapa kasus, laporan ini juga dipresentasikan di hadapan pembimbing akademik dan pembimbing industri sebagai bentuk pertanggungjawaban atas hasil kegiatan magang.